PERTEMUAN 5

Dari sifatnya, kayu memiliki keawatan yang beragam, Badan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan membagi keawetan kayu Indonesia dalam lima kelas awet sebagi berikut :

Keawetan kayu

No	Kondisi	I	II	III	IV	V
1	Selalu berhubungan dengan tanah lembab	8 thn	5 thn	3 thn	Sangat pendek	Sangat pendek
2	Hanya dipengaruhi cuaca	20 thn	15 thn	10 thn	Bbrp thn	Sangat pendek
3	Di bawah atap, tidak berhubungan dengan tanah lembab	Tak terbatas	Tak terbatas	Sangat lama	Bbrp thn	Pendek
4	= 3, tapi dipelihara dengan baik, dan di cat secara teratur	Tak terbatas	Tak terbatas	Tak terbatas	20 thn	20thn
5	Serangan rayap tanah	Tidak	Jarang	Agak cepat	Sangat cepat	Sangat cepat
6	Serangan bubuk kayu kering	Tidak	Tidak	Hampir tidak	Tidak berarti	Sangat cepat

Pemanfaatan kayu olahan :

Veneer : irisan batang kayu berupa bidang atau lembaran tipis untuk keperluan konstruksi dan dekorasi. Tebal irisan sekitar 2mm.

Tiga lapis veneer digabungkan menjadi tripleks, dengan arah urat kayu diselang-seling berbeda 90^0. Bila veneer lebih dari tiga lapis (jumlah ganjil), hasilnya adalah multipleks.

a. Kayu lamina

   Potongan-potongan kayu yang direkat dan di laminasi satu sama lain sehingga didapat ukuran, bentuk dan mutu sesuai tujuan.

b. Kayu Komposit Struktural

   Kayu olahan ini dibuat dari lapisan kayu tipis, yang semua seratnya diorientasikan dalam arah memanjang dari potongan kayu tersebut untuk mencapai kekuatan lentur yang maksimum, salah satu produknya : LVL (*Laminated Veneer Lumber*)

c. Panil Kayu struktural

   Dibagi menjadi :

   - Plywood/ panil kayu lapis, terbuat dari vinir kayu lapis yang direkat jadi satu. Serat vinir pada bagian muka dan belakang berarah sama, sedang lapisan dalamnya dibuat berselang seling dengan serat saling tegak lurus antara lapis satu dengan yang lapis yang lain.
   - Panil komposit, jenis ini menggunakan vinir kayu untuk bagian muka dan belakang, namun dibagian tengahnya terbuat dari serat kayu pakai ulang.
   - Panil tak bervinir.

Ruang antara dua lapis veneer dapat diisi dengan komponen kayu yang lain :

- Blockboard : potongan-potongan kayu kecil (blocks)
- Chipboard : bubur kayu
- Particle board : serpihan kayu
- Softboard atau hardboard : bubur kayu dicetak menjadi lembaran tanpa memakai lapisan veneer.

- MDF : Medium Density Fiber , kayu yang dibubuk, dicetak, dipres dengan densitas tertentu.

----------memperlihatkan contoh